

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Desa Purwodadi yang terletak di wilayah seluas 63,61 km<sup>2</sup> di Kecamatan Tebing Tinggi memiliki ternak sapi terbanyak pada tahun 2019 sebanyak 605 ekor. Jumlah ini meningkat menjadi 686 ekor pada tahun 2020 seluruh ternak sapi di Kecamatan Tebing Tinggi. Di Desa Purwodadi Terdapat 6 kelompok tani yang memiliki ternak dan mengelola kompos di antaranya adalah Sido Makmur, Sumber Rezeki 1, Tani Teladan, Tani Makmur, Sido maju dan Sumber Rezeki 2. Kelompok tani ini dibentuk oleh petani dan untuk petani dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah bersama dalam usaha tani serta meningkatkan posisi tawar mereka di pasar baik sebagai pembeli sarana maupun penjual produk pertanian (Hermanto, 2011). Tujuan dari pembentukan kelompok tani adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan petani beserta keluarganya sebagai subjek dari pendekatan kelompok, sehingga mereka dapat berperan lebih aktif dalam proses pembangunan (Mawarni et al., 2017).

Petani dan pelaku usaha pertanian semakin tertarik pada pembuatan pupuk organik Khususnya kompos Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran akan pentingnya praktik pertanian berkelanjutan dan efek negatif dari penggunaan pupuk kimia. Masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Sangat bergantung pada pertanian sebagai sumber daya ekonominya Karena potensi pertanian yang besar di daerah ini pengembangan bisnis yang berfokus pada pembuatan pupuk kompos menjadi sangat penting.

Namun untuk mengembangkan usaha pembuatan pupuk kompos penting untuk menganalisis kelayakan finansial Dan Analisis Sensitivitas dari usaha tersebut. Kelayakan finansial mencakup aspek-aspek seperti biaya produksi, pendapatan yang diharapkan dan analisis profitabilitas. Dengan memahami kelayakan finansial, pelaku usaha dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai investasi dan pengelolaan pupuk kompos. Kelayakan finansial usaha untuk menentukan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang diharapkan, dengan membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan, seperti ketersediaan dana, biaya modal, kemampuan proyek atau usaha untuk membayar kembali dana

tersebut dalam waktu yang telah ditentukan dan menilai apakah proyek akan dapat berkembang (Zulkarnaini et.al.,2014)

Selain itu, Analisis sensitivitas ini membantu dalam memahami sejauh mana usaha pembuatan pupuk Kompos dapat dipengaruhi oleh perubahan kondisi eksternal dan bagaimana pengelola usaha dapat merespons tantangan yang dihadapi. Analisis sensitivitas digunakan untuk mengetahui kelayakan terkait ketidakstabilan dalam suatu usaha (Rengkung et al., 2021). **“Kelayakan Finansial Dan Sensitivitas Usaha Pembuatan Pupuk Organik (Kompos) Di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**

## **1.2. Tujuan**

Mengidentifikasi faktor-faktor yang paling mempengaruhi kelayakan usaha pengolahan pupuk Organik, sehingga dapat dilakukan strategi mitigasi risiko yang efektif.

1. Menilai kelayakan finansial usaha pembuatan pupuk organik (Kompos) di Desa Purwodadi. Tujuan ini mencakup analisis finansial dengan menggunakan metode seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Benefit-Cost Ratio (BCR) untuk menentukan apakah usaha tersebut menguntungkan dan layak secara ekonomi.
2. Menganalisis sensitivitas kelayakan usaha pembuatan pupuk organik (Kompos) terhadap perubahan harga input dan output. Tujuan ini bertujuan untuk memahami sejauh mana perubahan harga bahan baku, biaya produksi, atau harga jual memengaruhi tingkat kelayakan usaha.
3. Memberikan rekomendasi strategis untuk pengelolaan usaha pembuatan pupuk organik (kompos) yang berkelanjutan. Tujuan ini melibatkan identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan usaha dan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi serta mengurangi risiko finansial.

### **1.3.Manfaat**

Memberikan informasi tentang kelayakan finansial usaha pembuatan pupuk organik (Kompos), termasuk potensi keuntungan, pengembalian investasi, dan risiko usaha. Hasil penelitian ini dapat membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan terkait investasi dan pengelolaan usaha.